

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang termasuk dalam Kabupaten non-IHK artinya bukan termasuk dalam daerah penghasil. Sehingga dalam pengukuran inflasi menggunakan *proxy indicator* yaitu Indeks Perkembangan Harga (IPH). Beberapa komoditas yang dihitung dalam perhitungan Indeks Perkembangan Harga (IPH) antara lain : beras, cabai rawit, tepung terigu, telur ayam ras, gula pasir, daging ayam ras, cabai merah, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, daging sapi, dst. Berikut perkembangan Indeks Perkembangan Harga pada Triwulan III Tahun 2024.

Bulan	Minggu ke-	IPH (%)	Komoditas Andil Perkembangan Harga	Fluktuasi Harga Tertinggi	
Juli	1	-0,64	CABAI MERAH(-0.4926), BAWANG MERAH(-0.3811), BAWANG PUTIH(-0.2179)	CABAI RAWIT	0,127
Juli	2	-0,67	BAWANG MERAH(-0.5209) , CABAI MERAH(-0.499), BAWANG PUTIH(-0.2288)	CABAI RAWIT	0,104
Juli	3	-0,18	BAWANG MERAH(-0.6587), CABAI MERAH(-0.5354), BAWANG PUTIH(-0.2071)	CABAI RAWIT	0,268
Juli	4	0,22	CABAI RAWIT(1.8071), BERAS(0.1906), MINYAK GORENG(0.0381)	CABAI RAWIT	0,311
Bulan	Minggu ke-	IPH (%)	Komoditas Andil Perkembangan Harga	Fluktuasi Harga Tertinggi	
Agustus	1	0,88	CABAI RAWIT(1.58), BERAS(0.1557), GULA PASIR(0.1031)	BAWANG MERAH	0,803
Agustus	2	0,53	CABAI RAWIT(1.4251), BERAS(0.1378), GULA PASIR(0.0543)	BAWANG MERAH	0,0827
Agustus	3	0,03	CABAI RAWIT(1.0081), BERAS(0.104), GULA PASIR(0.0787)	CABAI RAWIT	0,114

Agustus	4	-0,41	BAWANG MERAH(-0.5514), DAGING AYAM RAS(-0.474), TELUR AYAM RAS(-0.1799)	CABAI RAWIT	0,1529
Agustus	5	-1,03	BAWANG MERAH(-0.5508), DAGING AYAM RAS(-0.4187), TELUR AYAM RAS(-0.2186)	CABAI RAWIT	0,2488
Bulan	Minggu ke-	IPH (%)	Komoditas Andil Perkembangan Harga	Fluktuasi Harga Tertinggi	
September	1	-2,43	CABAI RAWIT(-1.9617), TELUR AYAM RAS(-0.3104), CABAI MERAH(-0.3025)	CABAI RAWIT	0,077
September	2	-2,39	CABAI RAWIT(-1.8922), CABAI MERAH(-0.4432), TELUR AYAM RAS(-0.1989)	CABAI MERAH	0,111
September	3	-2,47	CABAI RAWIT(-1.9555), CABAI MERAH(-0.5298), TELUR AYAM RAS(-0.1982)	CABAI MERAH	0,141
September	4	-2,49	CABAI RAWIT(-1.8806), CABAI MERAH(-0.6002), BERAS(-0.2362)	CABAI MERAH	0,15

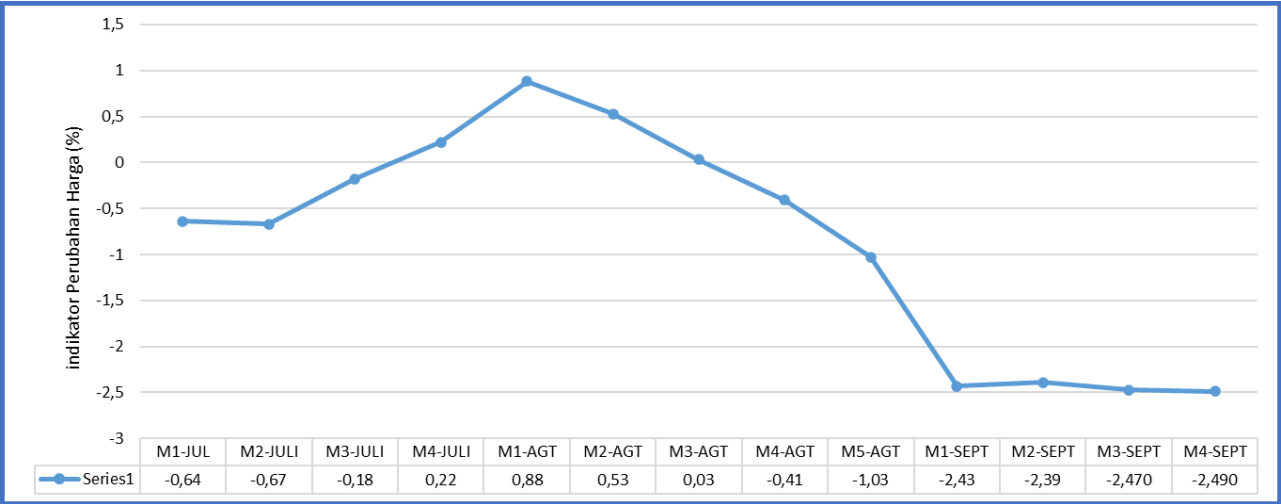
Berdasarkan tabel 1.1 Indeks Perkembangan Harga (IPH) Triwulan III Tahun 2024 pada bulan Juli **minggu ke-1** sebesar **(-0,64%)**, **minggu ke-2** **(-0,67%)**, **minggu ke- 3** **(-0,18%)** dan **minggu ke-4** Juli sebesar **(0,22%)**.

Indeks Perkembangan Harga pada bulan Agustus 2024, **minggu ke-1** sebesar **(0,88%)**, **minggu ke-2** **(0,53%)**, **minggu ke-3** sebesar **(0,03%)**, **minggu ke-4** **(-0,41%)**, **minggu ke-5** **(-1,03%)** dengan komoditas andil perkembangan harga antara lain ; cabai rawit (1.8071), beras (0.1906), minyak goreng (0.0381).

Pada bulan September 2024, indeks perkembangan harga **minggu ke-1** **(-2,43%)**, **minggu ke-2** sebesar **(-2,39%)**, **minggu ke-3** sebesar **(-2,47%)**, dan **minggu ke- 4** sebesar **(-2,49%)** dengan komoditas andil perkembangan harga antara lain ; cabai rawit (-1.8806), cabai merah (-0.6002), beras (-0.2362). Berikut grafik indeks perkembangan harga (IPH) triwulan III tahun 2024.

**Grafik 1.1**

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Triwulan III Tahun 2024



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

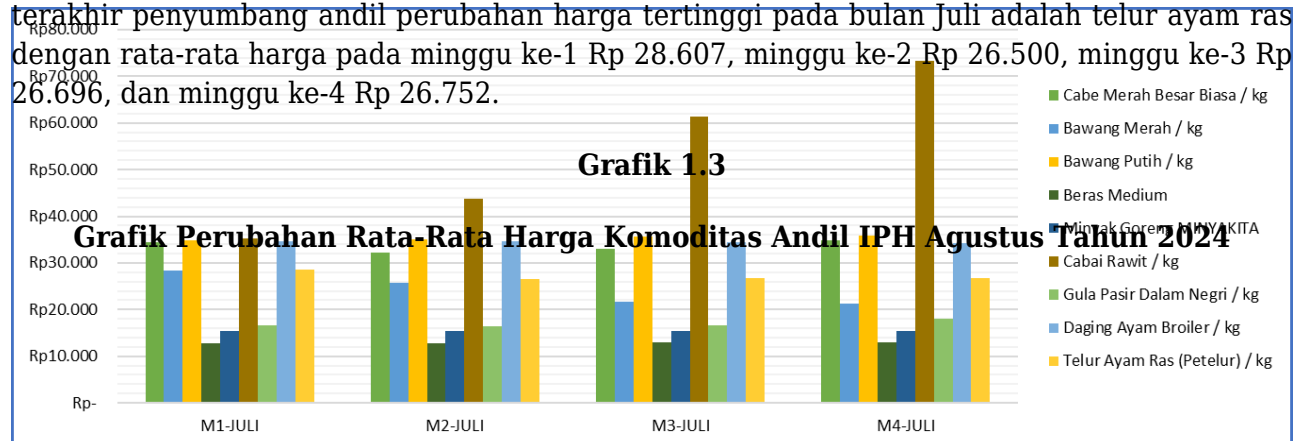
Berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Triwulan II Tahun 2024 bahwa beberapa komoditas andil perkembangan harga tertinggi antara lain; Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih, Beras, Minyak Goreng, Cabai Rawit, Gula Pasir, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras. Berikut grafik rata-rata harga komoditas andil perkembangan harga tertinggi pada Triwulan III Tahun 2024.

Grafik 1.2

Grafik Perubahan Rata-Rata Harga Komoditas Andil IPH Juli Tahun 2024

Berdasarkan data grafik 1.2 rata-rata harga komoditas cabai merah besar biasa per minggu ke-1 sebesar Rp 34.404, minggu ke-2 Rp 32.168, minggu ke-3 Rp 32.960, dan minggu ke-4 Rp 34.848. Komoditas bawang merah menjadi salah satu komoditas andil perubahan harga tertinggi dengan rata-rata harga pada minggu ke-1 Rp 28.284, minggu ke-2 Rp 25.790, mengalami penurunan rata-rata harga pada minggu ke-3 Rp 21.779, dan minggu ke-4 Rp 21.204. Harga rata-rata Bawang Putih pada minggu ke-1 Rp 34.875, minggu ke-2 Rp 34.972, minggu ke-3 Rp 35.673, dan minggu ke-4 Rp 35.811. Harga rata-rata beras medium per minggu ke-1 Rp12.787, minggu ke-2 Rp12.839, minggu ke-3 Rp12.916, dan minggu ke-4 Rp12.922.

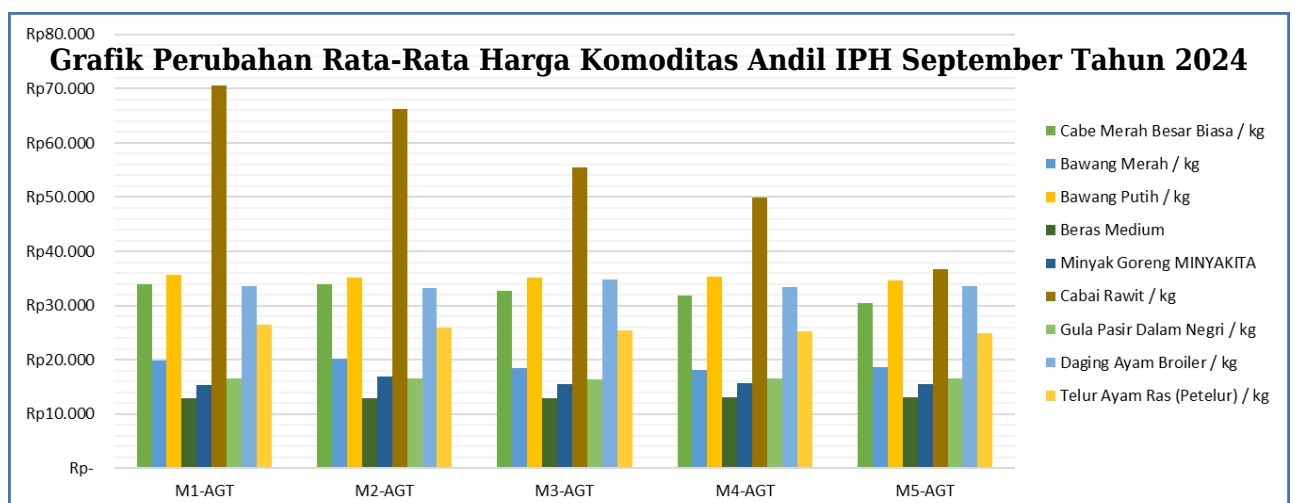
Komoditas Minyak Goreng Minyakita (Pouch 1 lt) pada minggu ke-1 Rp 15.356, minggu ke-2 Rp 15.333, minggu ke-3 Rp 15.330, dan minggu ke-4 Rp 15.357. Harga rata-rata komoditas Cabai Rawit pada minggu ke-1 Rp 35.344, minggu ke-2 Rp 43.804, mengalami kenaikan pada minggu ke-3 Rp 61.375, dan minggu ke-4 Rp 73.204. Komoditas gula pasir merupakan salah satu komoditas penyumbang andil perubahan harga tertinggi pada triwulan III dengan rata-rata harga minggu ke-1 Rp 16.587, minggu ke-2 Rp 16.496, minggu ke-3 Rp 16.528, dan minggu ke-4 Rp 17.972. Daging ayam ras memiliki rata-rata harga per minggu ke-1 Rp 34.709, minggu ke-2 Rp 34.663, minggu ke-3 Rp 34.500, dan minggu ke-4 Rp 34.142. Komoditas terakhir penyumbang andil perubahan harga tertinggi pada bulan Juli adalah telur ayam ras dengan rata-rata harga pada minggu ke-1 Rp 28.607, minggu ke-2 Rp 26.500, minggu ke-3 Rp 26.696, dan minggu ke-4 Rp 26.752.

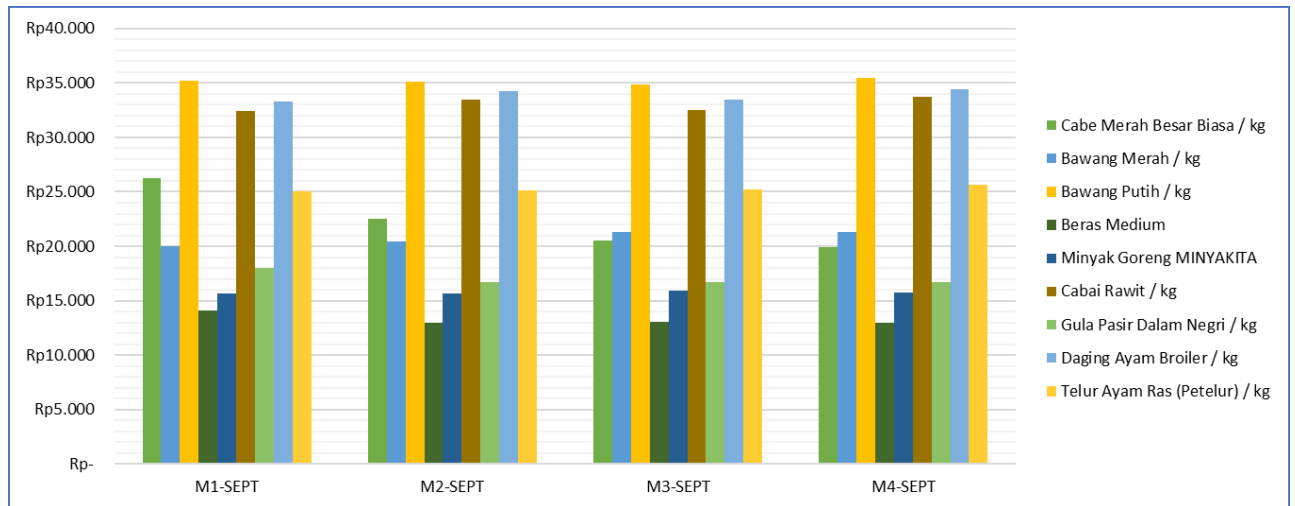


Data rata-rata harga komoditas berdasarkan grafik 1.3 untuk komoditas Cabai Merah Besar Biasa minggu ke-1 Rp 33.907, rata-rata harga minggu ke-2 Rp 33.904, minggu ke-3 Rp 32.710, minggu ke-4 Rp 31.747, dan minggu ke-5 Rp 30.380. Komoditas Bawang Merah pada minggu ke-1 Agustus Rp 19.860, minggu ke-2 Rp 20.130, mengalami penurunan harga pada minggu ke-3 Rp 18.520, minggu ke-4 Rp 18.054, dan minggu ke-5 Rp 18.699. Komoditas Bawang Putih mengalami rata-rata harga pada minggu ke-1 Agustus sebesar Rp 35.574, minggu ke-2 Rp 35.120, minggu ke-3 Rp 35.122, minggu ke-4 Rp 35.237, dan minggu ke-5 Rp 34.536. Beras medium menjadi komoditas dengan andil perkembangan harga pada minggu ke-1 Agustus Rp12.894, minggu ke-2 Rp12.905, minggu ke-3 Rp12.966, minggu ke-4 Rp13.121, dan minggu ke-5 Rp13.074. Komoditas minyak goreng Minyakita mengalami perubahan harga rata-rata pada minggu ke-1 Rp 15.356, minggu ke-2 Rp 16.929, minggu ke-3 Rp 15.460, minggu ke-4 Rp 15.621, mengalami penurunan pada minggu ke-5 Rp 15.548. Komoditas Cabai rawit mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 Rp 70.636, minggu ke-2 Rp 66.219, mengalami penurunan pada minggu ke-3 sebesar Rp 55.510, minggu ke-4 Rp 49.985, minggu ke-5 Rp 36.787.

Gula pasir mengalami perubahan harga pada minggu ke-1 Rp 16.500, minggu ke-2 Rp 16.574, minggu ke-3 Rp 16.574, dan minggu ke-4 Rp 16.528. Daging ayam broiler pada minggu ke-1 Rp 33.632, minggu ke-2 Rp 33.243, minggu ke-3 Rp 33.863, minggu ke-4 Rp 33.438, dan minggu ke-5 Rp 33.568. Telur ayam ras merupakan komoditas yang mengalami perubahan harga pada minggu ke-1 Rp26.433, minggu ke-2 Rp 25.931, minggu ke-3 Rp 25.439, minggu ke-4 Rp 25.313, dan minggu ke-5 Rp 24.963.

**Grafik 1.4**





Berdasarkan grafik 1.4 komoditas Cabe Merah Besar Biasa mengalami perubahan harga pada minggu ke-1 September Rp 26.238, minggu ke-2 Rp 22.515, minggu ke-3 Rp 20.533, dan minggu ke-4 Rp 19.878. Pada komoditas bawang merah mengalami perubahan harga rata-rata pada minggu ke-1 Agustus Rp 19.970, minggu ke-2 Rp 20.408, minggu ke-3 Rp 21.322, dan minggu ke-4 Rp 21.301. Komoditas bawang putih mengalami perubahan harga rata-rata pada minggu ke-1 Rp 35.240, minggu ke-2 Rp 35.127, minggu ke-3 Rp 34.837, dan minggu ke-4 Rp 35.506. Beras Medium mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 Rp14.094, minggu ke-2 Rp12.995, minggu ke-3 Rp13.016, dan minggu ke-4 Rp12.932.

Komoditas minyak goreng Minyakita mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 Rp 15.653, minggu ke-2 Rp 15.690, minggu ke-3 Rp 15.951, minggu ke-4 Rp 15.754. Cabai rawit merupakan salah satu komoditas andil perubahan harga tertinggi pada bulan September 2024 dengan rata-rata harga minggu ke-1 Rp 32.442, minggu ke-2 Rp 33.437, minggu ke-3 Rp 32.495, minggu ke-4 Rp 33.738. Komoditas gula pasir mengalami perubahan harga minggu ke-1 Rp18.013, minggu ke-2 Rp 16.683, minggu ke-3 Rp 16.686, minggu ke-4 Rp 16.692.

Komoditas daging ayam broiler mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 September Rp 33.304, minggu ke-2 Rp 34.263, minggu ke-3 Rp 33.495, dan minggu ke-4 Rp 34.400. Komoditas telur ayam ras mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 Rp 25.010, minggu ke-2 Rp 25.150, minggu ke-3 Rp 25.207, dan minggu ke-4 Rp 25.682

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### Ketersediaan Pasokan

Dinas Pangan dan Pertanian melaksanakan Pasar Tani selama triwulan III tahun 2024 sebagai berikut :

- Pasar Tani pada minggu ke-2 bulan Juli 2024 bertempat di halaman Dinas Pangan dan Pertanian;
- Pasar Tani pada minggu ke-2 bulan Agustus 2024 bertempat di halaman Dinas Pangan dan Pertanian
- Pasar Tani pada minggu ke-2 bulan September 2024 bertempat di halaman Dinas Pangan dan Pertanian.

Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan melakukan Operasi Pasar pada bulan Juli 2024 sebagai berikut :

- Operasi pasar pada tanggal 24 Juli 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Sidoarjo;
- Operasi pasar pada tanggal 31 Juli 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Gedangan;

Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan melakukan Operasi Pasar pada bulan Agustus 2024 sebagai berikut :

- Operasi pasar pada tanggal 07 Agustus 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Waru;
- Operasi pasar pada tanggal 14 Agustus 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Taman;
- Operasi pasar pada tanggal 21 Agustus 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Sukodono;
- Operasi pasar pada tanggal 28 Agustus 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Krian;

Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan melakukan Operasi Pasar pada bulan September 2024 sebagai berikut :

- Operasi pasar pada tanggal 04 September 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Tulangan;
- Operasi pasar pada tanggal 11 September 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Tanggulangin;
- Operasi pasar pada tanggal 18 September 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Candi;
- Operasi pasar pada tanggal 25 September 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Sedati

### **Keterjangkauan Harga**

1. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kecamatan Sukodono pada tanggal 12 Juli 2024, melibatkan mitra pangan antara lain Bulog, RNI, PG. Krembung, Toko Tani Indonesia, UPT Dinas Pangan dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, Prima Food, Bestmeat, serta UKM olahan pangan;
2. Gerakan Pangan Murah (GPM) juga dilakukan pada triwulan 3 tepatnya pada bulan September 2024 bertempat di Kecamatan Sidoarjo.

### **Kelancaran Distribusi**

1. Penyaluran Bantuan Pangan Telur dan Daging Ayam sebanyak 1 ekor ayam dan 10 butir telur dengan target 10.908 KRS. Alokasi bulan Januari s.d Juni yang diberikan pada bulan Agustus dan September.

### **Komunikasi Efektif**

1. Pemantauan harga bahan pokok di 18 pasar yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo untuk melalui *website* INDAGO;
2. Pemantauan Indeks perkembangan harga (IPH) setiap minggu yang dapat di akses pada *website*
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mendasari perubahan indeks perkembangan harga yang fluktuatif, bahwa untuk penurunan IPH pada bulan September perlu di pertahankan agar tidak menimbulkan kenaikan di bulan-bulan berikutnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan agar tidak terjadi kenaikan IPH yang signifikan maka perlu di berlakukan pengawasan serta pemantauan secara berkala terhadap komoditas-komoditas yang memiliki andil kenaikan harga serta pelaksanaan kegiatan operasi pasar/pasar tani/gerakan pangan murah yang dapat meminimalisir adanya kenaikan-kenaikan pada komoditas tersebut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat pengawasan dan mengoptimalkan pemantauan serta meningkatkan kolaborasi pengawasan bahan pokok serta bahan penting lainnya;
2. Menggencarkan pemantauan dan memperkuat kerja sama dalam pengawasan bahan pokok dan bahan penting lainnya;
3. Mengawasi kestabilan stok dan pasokan komoditas pangan, dengan fokus pada barang-barang yang berpengaruh oleh perubahan harga seperti cabai rawit, cabai merah, dan bawang merah;
4. Mengupayakan kelancaran distribusi pangan dengan mempercepat aliran distribusi serta memonitor wilayah yang sering rawan mengalami kendala distribusi dan kemacetan.